

# **Komunikasi *Outgroups* Etnis Tionghoa di Kampung Cina Pondok Kota Padang Sebagai Penguatan Identitas Kultural**

Iskandar Gunawan

Universitas Mercu Buana Yogyakarta

*iskandargunaw4n97@gmail.com*

## **ABSTRAK**

Etnis Tionghoa sebagai etnis minoritas yang ada di Indonesia. Kota Padang sebagai salah satu pelabuhan yang dahulu menjadi tempat bagi migran dari Tiongkok untuk menjejakkan kakinya untuk berdagang di Indonesia, tepatnya di kota Padang. Saat ini keberadaan etnis Tionghoa tersebut dibuktikan melalui, masih berdirinya organisasi Himpunan Bersatu Teguh (HBT) dan adanya komunitas marga-marga etnis Tionghoa yang berdiri hingga saat ini di kawasan Kampung Cina Pondok kota Padang. Sebagai etnis minoritas hingga saat ini etnis tionghoa masih mempertahankan dan melestarikan budayanya, melalui festival-festival yang diadakan setahun sekali, dan komunitas-komunitas maupun organisasi etnis Tionghoa memiliki peran yang besar dalam menyukseskan acara tersebut. Penelitian ini menggunakan metode etnografi komunikasi, dengan memperoleh data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Sehingga diketahui bahwa, bahasa Minang menjadi bahasa yang digunakan oleh masyarakat Tionghoa kota Padang dengan mengalami perubahan sedikit pada logatnya. Komunikasi yang terjalin antara etnis tionghoa dengan etnis Minangkabau saat ini juga sudah ada yang sampai hingga jenjang pernikahan dan membuat adanya perpaduan antara dua etnis yang berbeda, sehingga hal ini mengahruskan adanya muncul toleransi dalam menerima setiap perbedaan budaya yang ada dalam masing-masing etnis. Walaupun bagi sebagai masyarakatnya, ada yang masih belum menerima budaya *outgroups* tersebut.

**Kata kunci :** Komunikasi *Outgroups*, Interaksi Antar Etnis, Identitas Kultural.

## **Abstract**

### ***Communication of Outgroups Chinese Ethnicin Kampung Cina, Pondok Kota Padang as a Strengthening of Cultural Identity***

***Iskandar Gunawan***

***University of Mercu Buana Yogyakarta***

***iskandargunaw4n97@gmail.com***

***ABSTRACT*** : Ethnic Chinese as an ethnic minority in Indonesia. The city of Padang as one of the ports that used to be a place for migrants from China to set foot to trade in Indonesia, to be precise in the city of Padang. Currently, the existence of the ethnic Chinese is proven through the establishment of the United Teguh Association (HBT) and the existence of a community of ethnic Chinese clans that have existed to this day in the Kampung Cina area of Pondok Padang city. As an ethnic minority, until now the Chinese still maintain and preserve their culture, through festivals which are held once a year, and ethnic Chinese communities and organizations have a big role in the success of the event. This study uses the ethnographic method of communication, by obtaining data through observation, interviews and documentation. So it is known that the Minang language has become the language used by the Chinese community in the city of Padang with a slight change in the accent. The communication that exists between the Chinese and the Minangkabau has also reached the level of marriage and created a fusion between two different ethnicities, so this requires tolerance to emerge in accepting any cultural differences that exist within each ethnic group. Although for the people, there are those who still do not accept the culture of the outgroups .

***Keywords: Communication Outgroups, Inter-ethnic Interaction, Cultural Identity.***